

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pokok bahasan pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar dan sikap peduli lingkungan siswa kelas VII di MTs Ma'arif Udanawu Blitar, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pokok bahasan pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji t-test dengan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,013. Karena nilai *sig. (2-tailed)* $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pokok bahasan pencemaran lingkungan terhadap sikap siswa. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji t-test dengan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,007. Karena *Sig. (2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pokok bahasan pencemaran lingkungan secara bersama-sama antara hasil belajar dan sikap siswa. Hal ini ditunjukkan pada *Tests of Between-Subjects Effects* belajar siswa memiliki tingkat signifikansi 0,000 dimana *Sig.* $0,000 < 0,05$ maka dari itu hasil

belajar terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan pada sikap siswa memiliki nilai 0,001, dimana Sig. 0,001 < 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap siswa.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal hendaknya sekolah lebih mendukung dan memfasilitasi guru-guru untuk memperdalam model-model pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru IPA

Bagi guru IPA demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru memiliki banyak inovasi penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk siswa agar proses pembelajaran lebih maksimal dan dapat membekas pada ingatan siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan digunakannya model *Problem Based Learning* ini, diharapkan siswa bisa meningkatkan belajarnya, lebih bersemangat, lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi

lebih bermakna dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas, dan dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif. Sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.